



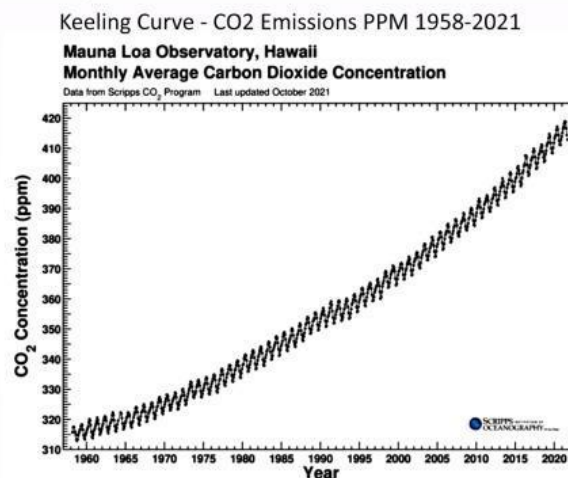
P3 : Mandiri, Kreatif, Bergotong Royong

Setelah mencermati berbagai fakta mengenai perubahan lingkungan yang terjadi akhir-akhir ini, menurut kamu, indikator apa saja yang dapat menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan lingkungan? Mari kita telaah lebih lanjut dalam pertemuan kali ini. Tetap semangat ya!"



Peningkatan Kadar CO₂ Atmosfer di Balik Peningkatan Suhu Bumi

Peningkatan kadar CO₂ di atmosfer telah dicatat sejak tahun 1958 oleh ilmuwan bernama Charles David Keeling. Hal ini penting dipelajari dalam sejarah catatan CO₂ yang memberi bukti kuat hubungan antara tingkat CO₂ dan keadaan iklim yang menghangat. Kandungan CO₂ di atmosfer adalah hasil aktivitas manusia yang sebagian besar berasal dari penggunaan bahan bakar dari fosil baik untuk kegiatan industri maupun berkendara. Gas CO₂ hasil pembakaran diemisikan ke atmosfer sekitar 57% sedangkan sisanya masuk ke lautan terserap oleh reaksi fotosintesis. Ingatlah bahwa Hukum Lavoisier berlaku untuk keadaan ini. Jumlah atom karbon selalu sama baik dalam bentuk CO₂ di udara maupun dalam bentuk senyawa lainnya di luar emisi CO₂. Oleh karena itu, emisi CO₂ di udara inilah yang harus dikurangi.



Gambar 10. Kadar peningkatan CO₂ secara musiman dan tahunan pada atmosfer Bumi sejak 1958-2021

Sumber: Scripps Institution of Oceanography

Berikut video bagaimana ilmuwan Mengukur Karbon Dioksida di Udara :



Sumber : https://youtu.be/dXBzFNEwoj8?si=Yz_AcntHJppfXL2y

Efek Rumah Kaca

Pernahkan kamu memasuki mobil yang sudah terparkir cukup lama dibawah terik matahari? apa yang kamu rasakan ketika memasuki mobil tanpa menyalakan AC? mengapa hal tersebut dapat terjadi?

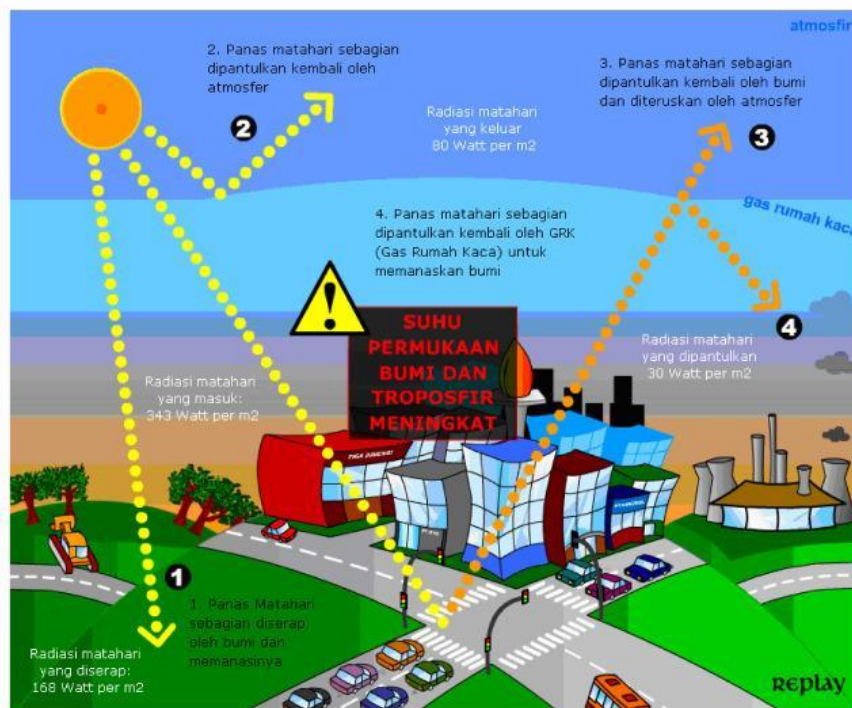
Mari kita cari tahu bersama!! Semangat!



AGEN SRL

Efek rumah kaca adalah sebuah kondisi dimana suhu dipermukaan bumi meningkat secara drastis yang disebabkan karena adanya perubahan kondisi dari komposisi dan keadaan atmosfer yang mengelilinginya. Secara alamiah cahaya matahari (radiasi gelombang pendek) yang menyentuh permukaan bumi akan berubah menjadi panas dan menghangatkan bumi. Permukaan Bumi akan menyerap sebagian panas dan memantulkan kembali sisanya. Sebagian panas sinar matahari yang dipantulkan berupa radiasi inframerah itu akan diserap oleh gas-gas di atmosfer yang menyelimuti bumi yang disebut dengan gas rumah kaca (GRK) seperti uap air (H_2O), karbondioksida (CO_2), dan metana (CH_4), nitrogen oksida (NOX), Ozon (O_3), dan klorofluorokarbon (CFC).

Gas-gas tersebut berfungsi sebagaimana gas dalam rumah kaca. Dengan semakin meningkatnya konsentrasi gas-gas ini di atmosfer, semakin banyak panas yang terperangkap di bawahnya. Efek rumah kaca ini sangat dibutuhkan oleh segala makhluk hidup yang ada di bumi, karena tanpanya, planet ini akan menjadi sangat dingin. Dengan suhu rata-rata sebesar $15^{\circ}C$ ($59^{\circ}F$), bumi sebenarnya telah lebih panas $33^{\circ}C$ ($59^{\circ}F$) dari suhunya semula, jika tidak ada efek rumah kaca suhu bumi hanya $-18^{\circ}C$ sehingga es akan menutupi seluruh permukaan Bumi. Akan tetapi sebaliknya, apabila gasgas tersebut telah berlebihan di atmosfer, akan mengakibatkan pemanasan global.



Gambar 11. Mekanisme Efek Rumah Kaca
Sumber: imangeografi10.blogspot.com

Perhatikan video berikut dengan cermat agar kamu dapat lebih memahami bagaimana skema terjadinya efek rumah kaca



Sumber: https://youtu.be/yqtbz8ANW8w?si=C7QAd2_3LulvNmim

Kamu juga dapat menyimak informasi penting terkait efek rumah kaca melalui video disamping

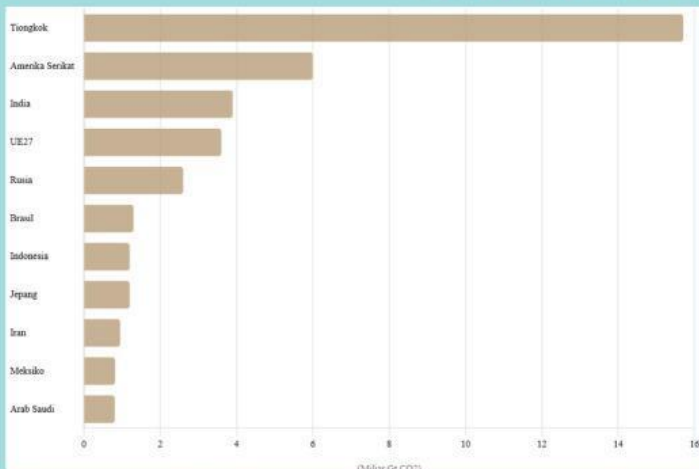


Sehingga kamu dapat mengilustrasikan kejadian efek rumah kaca adalah, ketika kita berada dalam mobil dengan kaca tertutup yang sedang parkir di bawah terik matahari. Panas yang masuk melalui kaca mobil, sebagian dipantulkan kembali ke luar melalui kaca tetapi sebagian lainnya terperangkap di dalam ruang mobil. Akibatnya suhu di dalam ruang lebih tinggi (panas) daripada di luarnya.



Gambar 12. Ilustrasi Efek Rumah Kaca
Sumber: Gealson

FOR YOUR INFORMATION



Gambar 13. Negara Penyumbang Emisi Gas Rumah Kaca Terbesar di Dunia
Sumber: EDGAR

Tahukah kamu! Indonesia merupakan salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di dunia pada tahun 2022. Dilansir dari Database Emisi untuk Penelitian Atmosfer Global (EDGAR) yang dibuat oleh Komisi Eropa. Indonesia berada di urutan ketujuh melepaskan 1,24 miliar Gt CO₂e, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,12 miliar Gt CO₂e. Hal ini turut menjadikan Indonesia sebagai negara penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di Asia Tenggara.

Ayo kalian kerjakan soal-soal dibawah ini ya!
untuk mengasah pemahaman dasarmu
tentang efek rumah kaca. Semangat!!!



AGEN SRL

TUGAS!

1. Letakkan kata yang sesuai dengan definisi efek rumah kaca pada kolom yang tersedia!

Efek rumah kaca adalah proses yang terjadi,
ketika tertentu di bumi
memerangkap

gas-gas

pemanasan bumi

atmosfer

panas

2. Berikut ini yang termasuk gas yang berkontribusi pada efek rumah kaca adalah...

CO₂

H₂O

NO

CH₄

NH₄

CFC

HCl

O₃

NO₂

HFC



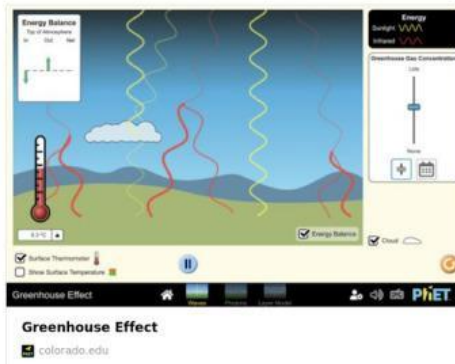
AGEN SRL

Nah, sekarang kamu sudah tau mengenai apa itu efek rumah kaca, bagaimana efek rumah kaca dapat terjadi dan dampak yang diakibatkannya. Selanjutnya, mari kita lakukan aktivitas berpikir kreatif menggunakan Simulasi PhET Colorado. Semangat!!

AKTIVITAS BERPIKIR KREATIF



Bukalah simulasi PhET Colorado Efek Rumah Kaca pada link berikut ini :



Kemudian, buatlah rancangan percobaan efek rumah kaca menggunakan simulasi PhET berdasarkan materi yang telah kamu pelajari sebelumnya. Lakukanlah secara berkelompok, kemudian tuliskan jawabanmu pada link berikut :

Simulasi percobaan efek rumah kaca menggunakan PhET

[Sign in to Google to save your progress. Learn more.](#)

* Indicates required question

Kelompok *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

Nama Anggota *

Your answer

[Next](#) [Clear form](#)

Sebelum memulai simulasi PhET tentang Efek Rumah Kaca, pastikan dulu koneksi internet kamu stabil. Setelah itu, diskusikan bersama teman kelompokmu, pastikan semua anggota kelompokmu berkontribusi aktif. Dan jangan lupa kerjakan setiap tahapnya dengan cermat, ya!^^



AGEN SRL